

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
SELF CONTROL BAGI PECANDU NARKOBA DI LAPAS
KELAS IIA BANGKINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh :

OKIE ARMANSYAH

NIM. 12040216783

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Okie Armansyah
NIM : 12040216783
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Bagi Pecandu Narkoba Di Lapas Kelas IIA Bangkinang

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024



Prof. Dr. Anton Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811138 200901 1 006

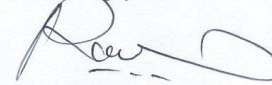
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



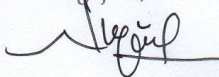
Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,



Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,



Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,



Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Okie armansyah

Nim : 12040216783

Judul Skripsi : Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Self Control Bagi Pecandu Narkoba Di Lapas Kelas Iia Bangkinang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 28 Juni 2024
Pembimbing

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Okie Armansyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

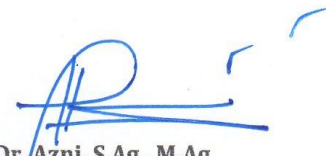
Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Okie Armansyah**) NIM. (12040216783) dengan judul "(BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL BAGI PECANDU NARKOBA DI LAPAS KELAS IIA BANGKINANG)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Okie Armansyah

NIM : 12040216783

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Self Control Bagi Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 1 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Okie Armansyah
NIM. 12040216783

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah berkorban dan berjuang untuk biaya pendidikan penulis semenjak sekolah dasar hingga sekarang ini penulis bisa menduduki bangku perkuliahan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua adik penulis yang sedang menduduki bangku sekolah menengah pertama semoga mereka bisa termotivasi mau melanjutkan sekolah mereka seperti penulis saat ini bahkan lebih tinggi dari pada penulis, skripsi ini juga penulis persembahkan untuk seluruh nenek kakek penulis yang telah membantu mensupport, mendo'akan penulis selama penulis melakukan proses pendidikan ini.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada seluruh teman-teman penulis yang telah ikut serta dalam memberi semangat “Yok bisa yok”, “udah sampai mana skripsinya?”, “skripsinya jangan ditinggal”. Karna dorongan kalian lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya aku bersama kamu berdua, aku mendengar dan melihat”

(ta-ha : 46)

Jakuklanlah apapun hal positif yang harus kamu lakukan, jangan sampai menyesal dikemudian hari karna kamu ragu melakukannya”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Okie Armansyah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Self Control* Bagi Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang

Bimbingan Agama yang diberikan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan supaya tidak melakukan penyalahgunaan narkoba kembali serta diharapkan agar untuk mengetahui sumbangan positif bimbingan Agama tentang narkoba. Kontrol diri diungkapkan oleh Colhoun dan Acocella, pengendalian diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada empat orang informan, dimana ada satu ustad, satu pembimbing dan 2 orang narapidana narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang. Di mana ternyata di lapas tersebut benar adanya konseling agama. Waktu pelaksanaan konseling agama dilakukan hampir setiap hari di lapas tersebut sesuai dengan jadwal ustad yang telah mereka tentukan. Metode konseling agama dilakukan secara langsung atau *face to face* antara ustad dan narapidana, kegiatannya dilakukan secara berkelompok ditempat yang telah mereka tentukan.

Kata Kunci : *Bimbingan Agama Islam, Meningkatkan Self Control, Pecandu Narkoba, Lapas Kelas IIA Bangkinang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Okie Armansyah
Study Program : Islamic Counseling Guidance
Title : Religious Guidance in Improving Self Control for Drug Addicts in Class IIA Bangkinang Prison

It is hoped that the religious guidance provided will provide understanding and prevent drug abuse again and it is hoped that they will know the positive contribution of religious guidance regarding drugs. Self-control was expressed by Colhoun and Acocella, self-control is the regulation of a person's physical, psychological and behavioral processes, in other words a series of processes that shape oneself. Based on the results of interviews that researchers conducted with four informants, of which there is one ustad, one supervisor. and 2 drug convicts at Class IIA Bangkinang Prison. Where it turns out that there really is religious counseling in the prison. The time for religious counseling is carried out almost every day in the prison according to the ustad's schedule that they have determined. The religious counseling method is carried out directly or face to face between the ustad and the prisoners, the activities are carried out in groups at the place they have determined.

Keywords: Religious Guidance, Increasing Self Control, Drug Addicts, Bangkinang Class IIA Prison

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Prof. Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3 Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik

4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.

5. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, ayah dan ibu yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kakak dan abang yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6 Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman penulis yang selalu memberi semangat dan juga ikut serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

7 Seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

8 Seluruh teman-teman lokal D angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-persatu tapi telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9 Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan

dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akadem



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

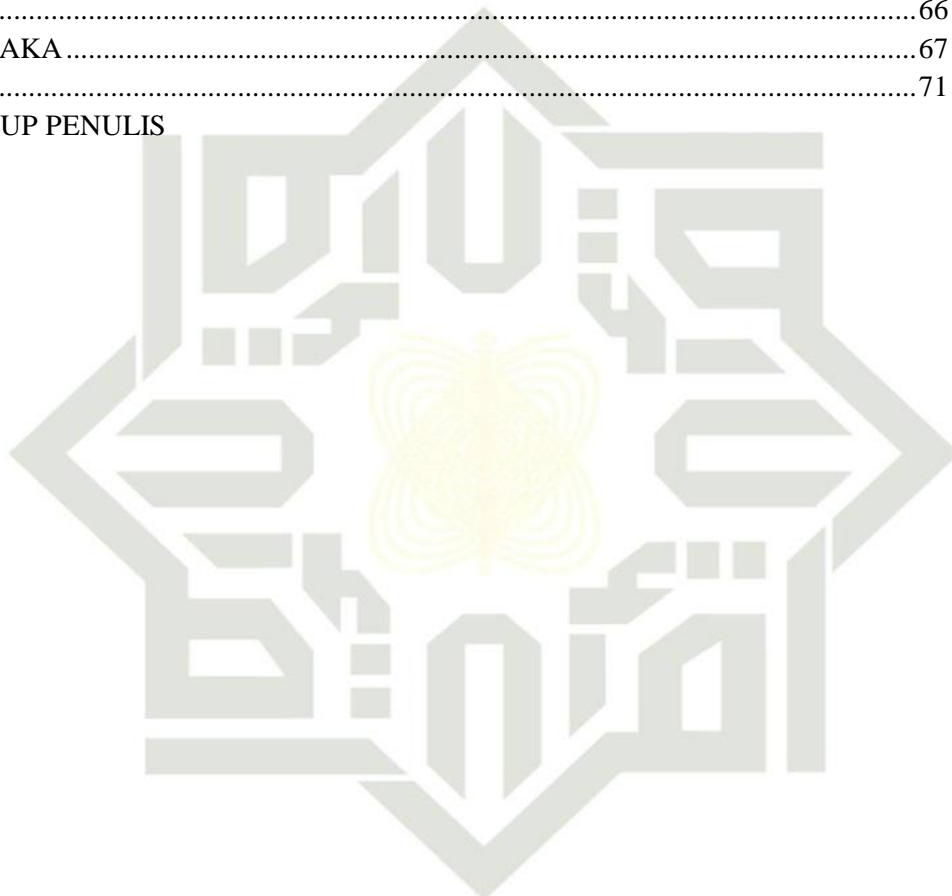
DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGHANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
a. Bimbingan Agama islam	11
b. Narkoba	15
c. Jenis-Jenis Narkoba	17
d. Penyebab terjerumusnya seseorang dalam penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal	18
e. <i>Self Control</i>	19
f. Aspek Self Control (Kontrol Diri)	21
2.3 Kerangka pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
a. Observasi	28
b. Wawancara	28
c. Dokumentasi	29
3.6 Validitas Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Sejarah Singkat Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Bangkinang	34
4.2 Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Bangkinang	36
4.3 Jadwal pelaksanaan bimbingan agama Di Lapas Kelas IIA Bangkinang	39
4.4 Jadwal Kegiatan Di Lapas Kelas Iia Bangkinang	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
Hasil Wawancara Dengan Pembimbing Di Lapas Kelas Iia Bangkinang Selasa 7 Mei 2024.	41
Hasil Wawancara Dengan Ustad Di Lapas Kelas Iia Bangkinang Selasa 7 Mei 2024. .	49
Hasil Wawancara Dengan Klien I46 Selasa 7 Mei 2024.....	53
Hasil Wawancara Dengan Klien Ii47 Selasa 7 Mei 2024	58
Pembahasan	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
Kesimpulan.....	65
Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71
Riwayat Hidup Penulis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang ... 36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba (narkotika dan obat-obatan terlarang) merupakan kasus yang semakin hari semakin meningkat, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Hal ini merupakan masalah yang tidak bisa dianggap ringan karena kebanyakan kasus penyalahgunaan narkoba justru dijumpai pada kaum muda, generasi penerus bangsa. Penyalahgunaan narkoba ini mengakibatkan ketergantungan obat, yang menurut WHO didefinisikan sebagai "kondisi intoksikasi yang periodik atau kronis, yang dihasilkan oleh pemakaian obat (natural atau sintetis) secara berulang."¹

Data dari Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO), sebuah pusat rehabilitasi medis di Jakarta yang menangani pasien akibat penyalahgunaan narkoba, menyebutkan bahwa sejak 1996 hingga 1999 terjadi peningkatan jumlah pasien hingga 400 persen. Data dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta juga menunjukkan peningkatan jumlah pasien yang cukup signifikan, yaitu dari 62 kasus pada tahun 1998 menjadi 203 kasus pada tahun 1999 dengan jenis yang berbeda, yaitu terdiri dari 166 opiat (*putaw*), dan 37 kasus OD amfetamin. Dari 203 kasus tersebut, 11 orang diantaranya meninggal.

Dikhawatirkan bahwa dampak dari makin maraknya kasus-kasus penyalahgunaan narkoba ialah pada akhirnya terjadi *lost generation* (hilangnya satu generasi). Hal ini berdasarkan asumsi bahwa sebagian besar penyalahguna narkoba adalah kelompok usia muda. Banyaknya pengguna yang berusia muda dapat mengancam kehidupan generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa. Data dari RSKO menyebutkan bahwa

¹ Sri Purwatingsih, "Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78,6 persen pasien pengguna narkoba adalah laki-laki dan perempuan berusia di bawah 25 tahun. Bahkan, Akhmil Luthan, Ketua Harian BKNN, seperti yang dikutip Kompas mengatakan bahwa hampir 82 persen korban pengguna narkoba adalah generasi usia produktif.²

Penyalahgunaan narkoba berakibat buruk terhadap kesehatan karena akan mengakibatkan terjadinya ketergantungan, selain berakibat pada gangguan kesehatan. Jika narkoba digunakan seGara teratur, tubuh akan terus meminta narkoba dalam dosis yang lebih besar untuk bisa menGapai tingkatan yang sama, yang biasa disebut sebagai toleransi obat CA Department of JustiGe, Pengguna akan menghadapi masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernafasan, nyeri, dan penurunan berat badan, tetapi yang paling terpengaruh adalah kesehatan mental seperti terjadinya depresi, gelisah, dan agresif menurut Klee dan Reid, Selain berpengaruh terhadap gangguan kesehatan pada umumnya.

penyalahgunaan narkoba dapat dibagi dalam tiga kelompok besar. Pertama, ketergantungan primer. Kelompok pemakai ini ditandai dengan adanya gangguan kejiwaan keGemasan dan depresi, yang pada umumnya terdapat pada orang dengan kepribadian yang tidak stabil. Terhadap gangguan kejiwaan ini, mereka berusaha mengobati diri sendiri tanpa berkonsultasi dengan dokter/psikiater. Kedua, ketergantungan sistomatis. Kelompok pemakai ini adalah mereka yang berkepribadian antisosial (psikopatik). Akibat dari gejala penyalahgunaan ini adalah munGulnya seks bebas dan perilaku menyimpang lainnya. Ketiga, ketergantungan reaktif, yaitu ketergantungan yang terdapat pada pemakai yang ingin tahu, karena pengaruh lingkungan, dan tekanan kelompok sebaya.

Tingginya angka penyalahgunaan narkoba tersebut juga disumbang oleh ulah pada sindikat narkoba. Kepolisian Republik Indonesia (Polri)

² Refeiat, "Penyalgunaan Narkoba."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai garda depan dalam perang melawan narkoba di Indonesia terus membuktikan kemampuannya untuk memenangi perang tersebut. Sepanjang tahun 2008, polisi berusaha menunjukkan prestasi melalui berbagai tindakan pengungkapan kasus-kasus penyalahgunaan serta pembongkaran jaringan perdagangan narkoba.³

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja, dan lingkungan sosial. Ketergantungan narkoba adalah kondisi yang kebanyakan diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi) dan gejala putus zat⁴.

Dalam permasalahan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba terdapat dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medis, maupun psikososial (ekonomi, politik, sosial, budaya, kriminalitas, kerusuhan masal, dan lain sebagainya). Penyembuhan diri merupakan salah satu metode yang cukup mendapatkan perhatian karena dianggap bisa membantu seseorang untuk mengendalikan emosi dan amarah. Penyembuhan diri dimaksud dengan sebagai suatu proses pengobatan atau penyembuhan yang dilakukan sendiri melalui proses keyakinannya sendiri dan juga didukung oleh lingkungan dan faktor eksternal penunjang. Dalam mendukung penyembuhan diri pada klien pecandu narkoba diadakan bimbingan Agama dalam meningkatkan *self control* bagi pecandu.

³ Ricardo, "Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kepolisian (Studi Kasus Satuan Narkoba Polres Metro Bekasi)."

⁴ Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Agama islam yang diberikan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan supaya tidak melakukan penyalahgunaan narkoba kembali serta diharapkan agar untuk mengetahui sumbangan positif bimbingan Agama tentang narkoba⁵. Layanan bimbingan keagamaan diartikan oleh Ainun Rahim Faqih menyatakan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Komponen dalam proses bimbingan adalah pembimbing. Untuk menjadi pembimbing dalam proses bimbingan keagamaan ada beberapa kriteria yang harus dimiliki menurut Aunur Rahim Faqih yaitu: Kemampuan profesional (Keahlian); Sifat kepribadian yang baik (Akhlakulkarimah); Kemampuan kemasyarakatan (Berukhuwah Islamiyah); Ketakwaan kepada Allah SWT.

Kedua, terbimbing. Selain adanya pembimbing, peran seorang terbimbing juga sangat dibutuhkan, terbimbing disini yaitu seseorang yang memerlukan bantuan dalam adalah para pecandu narkoba yang ada di Lapas Kelas IIA Bangkinang.

Ketiga yaitu materi bimbingan agama islam yang diberikan dalam proses bimbingan juga sangatlah diperlukan, selain untuk penguasaan teori juga untuk memperluas wawasan, materi bimbingan juga sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri pecandu.⁶

tentang manfaat dan akibat buruk dari tindakan yang diambil dan dengan adanya Bimbingan Islam diharapkan dapat merencanakan sesuatu atau kegiatan secara sistematis dan terarah kepada pencapaian tujuannya sesuai

⁵ Fitriana, *Kontribusi Layanan Informasi Dan Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Siswa Tentang Narkoba*. Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan (Jp3b) Vol 1, No 1,2011.

⁶ Hasanah, "Bimbingan Keagamaan Di Pesantren Untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup⁷. Islam sebagai unsur esensi dalam kepribadian manusia dapat memberikan peranan yang positif dalam pembangunan individu dan masyarakat selama kebenarannya masih diyakini secara mutlak. dalam upaya mengawasi.

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengambil skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Self Control* Bagi Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang”**.

1.1 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalah fahaman, maka perlu ada penegasan untuk mengemukakan istilah:

a. Bimbingan Agama Islam

Menurut Arifin, bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah.⁸

bimbingan agama islam adalah pelayanan bantuan yang di berikan oleh konselor agama kepada manusia yang mengalami masalah dalam hidup keagamaannya, ingin mengembangkan dimensi dan potensi keagamaannya secara optimal, baik secara individu maupun kelompok, agar menjadi manusia yang mandiri dan dewasa dalam beragama, dalam bidang bimbingan aqidah, akhlak, dan ibadah melalui berbagai jenis

⁷ Ali Hasan, *Al Qur'an & As Sunnah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:2000.

⁸ Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama: Di Sekolah Dan Di Luar Sekolah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan keimanan ketaqwaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁹

b. Self Control

Kontrol diri diungkapkan oleh Colhoun dan Acocella, pengendalian diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pengertian yang di maksud menekankan pada kemampuan dalam mengelola yang perlu di berikan sebagai bekal untuk membentuk pola prilaku pada individu yang mencakup dari keseluruhan proses yang membentuk dalam diri individu yang berupa pengaturan fisik, psikologis, dan perilaku.

c. Pecandu Narkoba

Dampak dari kecanduan narkoba meliputi beberapa aspek baik fisik mental maupun psikis. Dampak fisik yang diakibatkan dari kecanduan narkoba seperti fisik yang lemah dan rentan terhadap berbagai macam penyakit sehingga gangguan dan kerusakan fungsi organ vital pun terjadi. Seorang individu yang menjadi pecandu narkoba fisiknya akan terlihat kurus karena tidak memiliki nafsu makan sehingga kelihatan kurus. Selain daripada itu visi yang lemah yang menyebabkan daya tahan tubuh menurun dan mudah terserang penyakit, pengguna narkoba juga akan merusak organ tubuh lainnya seperti sistem saraf pusat bahkan bisa menyebabkan kematian jika mengalami overdosis. Sedangkan dampak psikis yang dialami berakibat pada emosional yang terganggu atau mudah tersinggung, depresi, kecemasan serta gangguan psikosis. Serta ada dampak lain yang ditimbulkan adalah kebiasaan negatif seperti melamun ataupun berbohong. Para pecandu narkoba juga bisa membawa diri mereka pada pergaulan bebas demi mendapatkan

⁹ Maha, *Rancangan Pembelajaran: Desain Instruksional*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang untuk memperoleh narkoba itu sendiri. Sedangkan dampak sosial dari pecandu narkoba adanya penurunan kualitas sumber daya manusia akibat nya adanya gangguan terhadap interaksi dengan lingkungan sosial serta hancurnya kehidupan keluarga¹⁰.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama dalam meningkatkan *Self Control* bagi para pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang

1.4 Tujuan Penelitian

- Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :
- Untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan *Self Control* Bagi para Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang.

1.5 Kegunaan penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya hazanah keilmuan dalam dunia Bimbingan Dan Konseling Islam melalui kajian di Lapas Kelas IIA Bangkinang

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan kepada praktisi konseling tentang Bimbingan Agama dalam meningkatkan ketakwaan klien pecandu narkoba. Ini akan membantu mereka dalam merancang program konseling yang lebih sesuai dengan kebutuhan klien dalam konteks rehabilitasi di Lapas Kelas IIA Bangkinang.

¹⁰ Yuliansari, "Osteoporosis Bisa Berakibat Fatal Pada Orang Tua."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian ini telah membahas berbagai aspek yang relevan. Berikut adalah beberapa kajian terdahulu yang relevan dalam konteks Bimbingan Agama dalam meningkatkan *Self Control* Bagi Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang.

Kajian pustaka ini dilakukan untuk melihat sejauh mana problem ini diteliti orang lain, kemudian ditinjau dari apa yang ditulis, bagaimana pendekatan metodologinya, apakah ada persamaan dan perbedaan, ada berapa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang peneliti teliti di antaranya :

1. Seperti skripsi yang ditulis oleh **Evrida Yanti**. Meninjau penelitian dengan teknik psikologis agama, untuk terapi penyembuhannya, dengan cara observasi partisipan ke lapangan, dan dokumentasi. Skripsinya melihat bagaimana penyembuhan dalam pesantren dengan keberagaman agama yg berbeda dari pecandu tersebut. Yang menjadi penguat teori skripsinya yaitu teori Jalalludin dan Zakiyah Darajat (peran agama dalam kondisi mental dan pembinaan remaja). Proses yang dilakukan oleh kiyai di Ponpes tersebut untuk penyembuhan dengan assesmen, di antaranya merumuskan indikator, penyatuan dengan alam, teknik religius (sholat, mandi, mujahada, evaluasi dan follow up). Sedangkan keberagaman ditinjau dari dimensi idiologi, realistik, intelektual eksprensial dan konsekuensial.¹¹ Persamaan pembahasan yang dibahas

¹¹ Rambe, "NARKOTIKA (Studi Kasus Pada Penganut Beda Agama Di Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil penelitian Evrida Yanti dengan pembahasan yang akan peneliti bahas adalah mengenai peran agama dalam menyembuhkan klien pecandu narkoba, namun juga memiliki perbedaan dimana penelitian Evrida Yanti berfokus pada psikologis agama dalam penyembuhan klien, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada peran bimbingan agama pada *self control* pecandu narkoba.

2. Selanjutnya dilihat dari skripsi yang ditulis oleh **Nurul Restiana**. Penulis melihat teknik mencakup lebih luas peninjauannya karena tidak hanya dari psikologi agama. Metode Therapeutic community dipakai oleh Klinik Pratama BNNP Banten dalam melakukan proses rehabilitasi. Kelebihan dari metode ini luas seperti: merubah aspek kognitif, afektif, sikap dan perilaku, dan juga spiritual. Teknik TC ini juga menambahkan perpaduan dari berbagai ilmu pengetahuan karena memadukan berbagai ilmu psikologi, keperawatan dan kesejahteraan sosial. Ada persamaan yang dilakukan penulis dahulu yaitu dari teknik penulisan dan Penelitian yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan adanya 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan pembinaan lanjutan untuk memastikan klien benar-benar sembuh dan penyesuaian diri terhadap lingkungan¹². Perbedaan antara teori nurul restina dengan teori yang akan peneliti lakukan yaitu dibagian metode therapeutic community, teori yang akan peneliti lakukan berfokus pada peran bimbingan agama pada self control pecandu narkoba melalui kajian agama yang berupa sholat, dzikir dan membaca al-quran.

Pesantren Al-Qodir Sleman , Yogyakarta) SKRIPSI.”

¹² Yuliansari, “Osteoporosis Bisa Berakibat Fatal Pada Orang Tua.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Selanjutnya dari skripsi **Nur Anisa**. Skripsi yang ditulis ini lebih dilihat dari tinjauan pengaruh pola asuh keluarga yang menjadi faktor penyebabnya. kerangka teori yang dipakai adalah dari Hasmda (Family Konseling).
4. Muhammad **Febri harning Wijaya**, mahasiswa angkatan 2009 fakultas ilmu sosial dan ilmu politik pada jurusan sosiologi universitas gadjah Mada dengan judul skripsi penyalahgunaan psikotropika di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang di mana Di sana disampaikan ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja menyalahgunakan psikotropika, diantara lain adalah faktor internal dan eksternal adapun faktor internalnya merupakan faktor yang berasal dari individu itu berasal, atau dalam artian lain seorang individu itu tidak mampu menghadapi suatu masalah sehingga terdapat keingintahuan yang berlebihan dan lemahnya mental individu. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yaitu lingkungan sosial atau dapat dikategorikan sebagai perilaku yang menyimpang. Kecanduan psikotropika di kalangan remaja berpotensi menyebabkan terjadinya Los generation di masa depan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya jika penelitian sebelumnya berfokus pada psikotropika saja maka pada penelitian ini saya meneliti mengenai kecanduan narkoba, sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan membahas mengenai kecanduan narkoba.

Skripsi ini tidak melihat sisi internal dari pecandu dan juga dari lingkungan sekitar seperti teman sebayanya, dan juga pengaruh pendidikan agama yang seharusnya menjadi salah satu faktor yang harus dibekali dalam pola asuh terhadap anak. Kelebihannya skripsi ini melihat seberapa besar pengaruh konflik yang ditimbulkan oleh keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi penguat karakter anak dan metodologi penelitian yang dipakai sama menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan skripsi penulis yakni bukan hanya satu faktor yang dilihat akan tetapi seberapa jauh kondisi perubahan klien dengan banyak faktor yang menjadi penunjang kesembuhannya. Maka dengan pendekatan teknik eklektik konselor atau terapis bisa menyesuaikan kondisi perubahan pada klien dan dengan menggandakan teknik ini kita menggunakan banyak eklektik atau dengan teknik eklektikpun kita bisa memberikan bentuk rehabilitasi secara spiritual kepada klien atau pecandu¹³.

Landasan Teori

a. Bimbingan Agama islam

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata bahasa inggris yaitu guidance yang berarti kata dalam bentuk mas dar atau kata benda yang berasal dari kata kerja to guide yang berarti menunjukkan atau membimbing atau menonton orang lain ke jalan yang benar jadi arti dari guidance yaitu pemberian petunjuk kepada orang lain yang membutuhkan¹⁴. Bimbingan berasal dari kata bimbing yang berarti pimpin atau mengasuh di dalam kamus bahasa Indonesia bimbingan adalah petunjuk atau cara menjelaskan sesuatu tuntunan maupun pimpinan.

Bimbingan dalam bahasa asing disebut dengan „Guidance“ kata ini sering disamakan dengan kata „helping“, dengan kata lain bimbingan dapat di artikan sebagai bentuk tindakan menolong atau memberikan bantuan. Pertolongan yang dimaksud bukanlah pertolongan yang dilakukan dengan memberi sesuatu yang dibutuhkan, seperti memberi makanan kepada orang tidak mampu, menuntun orang tua dalam berjalan

¹³ Contoh et al., *PERANAN KONSELING KELUARGA DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN SOSIAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI RUMAH REHABILITASI HOUSE OF SERENITY LAMPUNG.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau melaukan tindakan beramal. Arti pertolongan disini adalah bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam berkembang sehingga ia dapat memenuhi kebutuhan dalam hidup. Kebutuhan dalam hidup itu seperti keterampilan dalam menyesuaikan diri di lingkungan, mengaktualisasikan diri dan memperoleh penghargaan dalam bersosial di masyarakat¹⁵.

Agama dalam bahasa Indonesia, berasal dari bahasa sansekerta yaitu “a” yang berarti “tidak” dan “gama” yang berarti “kacau”. Jadi “agama” berarti “tidak kacau”, dengan pengertian terdapat ketentraman dalam berfikir sesuai dengan pengetahuan dan kepercayaan yang mendasari kelakuan tidak kacau itu¹⁶.

Menurut Harun Nasution, terdapat tiga kata yang menjadi pijakan dalam makna kata agama, yaitu al-Din religi (relegere) dan agama. Al-din (Semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca, kemudian religare berarti mengikat¹⁷.

Bimbingan keagamaan islami merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa sejajar dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.18 Drs. H.M. arifin, M.Ed, menyatakan bahwa bimbingan dan penyuluhan agama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pembimbing untuk memberikan bantuan kepada individu yang sedang mengalami masalah keagamaan dalam kehidupannya. Bimbingan ini dilaksanakan agar individu tersebut dapat menyelesaikan permasalahannya, karena timbul kesadaran dan

¹⁵ Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*.

¹⁶ Mubaraq, *Sosiologi Agama*.

¹⁷ Rakhmat, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keikhlasan dalam menghadapi permasalahan yang Allah titipkan sehingga dapat tertanam pada dirinya pribadi yang sehat bahwa selalu ada jalan di setiap permasalahan (Positive thinking) dan dapat memberi kebahagiaan didunia akhirat. Thohari Musnamar berpendapat bahwa Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat¹⁸.

Hakikat bimbingan islami adalah upaya dalam membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman dan kembali kepada fitrah-iman, dengan cara memberdayakan (empowering) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs dan iman), mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasulNya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Dan tujuan yang diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat¹⁹.

Bimbingan konseling islami merupakan suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan terarah kepada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrahnya dalam beragama yang akan dilakukan pengembangan secara optimal dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah kedalam dirinya sehingga menjadi cerminan akhlak yang baik dan dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits²⁰.

Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan Secara umum tujuan dari bimbingan keagamaan untuk membantu individu dalam menjadikan

¹⁸ Bukhori, "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam."

¹⁹ Sutoyo, "Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)."

²⁰ Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sebagai manusia yang dapat hidup bahagia di dunia dan diakhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur`an dan Hadits. Selain itu tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan islami ini agar fitrah yang Allah berikan kepada setiap individu dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga dapat menjadikan individu yang memiliki pribadi kaffah, dan mampu mengactualisasikan keimanannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan kegiatan bimbingan islami dalam jangka pendek yang hendak dicapai adalah agar individu memahami dan menaati tuntunan yang Allah cantumkan dalam Al-Qur`an dan Sunnah Rasul. Dengan tercapainya tujuan ini maka diharapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang baik dan benar. Proses yang dilakukan secara bertahap ini akan mampu meningkatkan rasa kepatuhannya kepada Allah Swt, dimana kepatuhan ini dalam bentuk kepatuhan dalam mengikuti hukum-hukum Allah serta menjauhkan apa yang telah dilarang oleh Allah. Tujuan bimbingan islami dalam jangka panjang yang hendak dicapai ialah agar individu yang dibimbing dapat secara perlahan dan bertahap dapat berkembang menjadi pribadi kaffah, dengan ciri-ciri memiliki aqidah dan hanya beribadah kepada Allah secara baik, mampu membangun hubungan yang baik didalam keluarga sesuai dengan syariat islam, serta mampu membangun hubungan yang baik di lingkungan social masyarakat dan memiliki pribadi dan budi pekerti yang baik. Tujuan akhir yang ingin dicapai melalui bimbingan islami ini adalah agar individu yang di bimbing bisa hidup bahagia dan selamat di dunia dan di akhirat²¹.

Dari beberapa pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian bimbingan yang lebih luas, bahwa bimbingan adalah “Suatu proses pemberian bantuan

²¹ Sutoyo, “Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli atau pembimbing yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat”.

b. Narkoba

Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *narke* atau narkam yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek stupor (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang²².

Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, menjelaskan bahwa Narkotika merupakan zat atau obat yang bersumber atau berbahan dari tanaman, bukan tanaman, atau berbahan sintetis atau berbahan sintetis, yang bilamana dikonsumsi dapat menimbulkan efek perubahan kesadaran, dapat menghilangkan rasa, dapat mengurangi/menghilangkan rasa nyeri, dan jika dikonsumsi secara rutin dapat menyebabkan ketergantungan, Narkoba dapat dibedakan dan digolongkan ke beberapa jenis sesuai yang terlampir pada UU No. 35 Tahun 2009²³. Narkotika

²² Fransiska NE. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). Jurnal Hukum 25(1):439-451, 2011.

²³ Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan zat atau obat yang mampu menyebabkan hilangnya kesadaran seseorang atau dapat dijadikan sebagai zat bius, karena memang Narkotika mampu bekerja untuk memberi pengaruh pada susunan saraf sentral. Narkoba jenis ini antara lain candu seperti morphine, codein, dan heroin, atau jenis candu sintesis seperti meperidine dan methadone²⁴.

Sesuai dengan Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi 18 dalam 3 jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya²⁵.

1. Narkotika adalah zat yang bisa menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya dengan memasukkan kedalam tubuh”. Pengaruh tersebut bisa berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat dan halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan. Sifat-sifat tersebut yang diketahui dan ditemukan dalam dunia medis bertujuan dimanfaatkan bagi pengobatan dan kepentingan manusia di bidang pembedahan, menghilangkan rasa sakit dan lain-lain.
2. Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada 19 aktivitas normal dan perilaku.
3. Zat adiktif lainnya Zat adiktif lainnya adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan pada pemakainya, diantaranya adalah:
 - Rokok

²⁴ Gilza AL, Anisa PA, Almira D, Sahadi H. Kasus Narkoba Di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2(3):405-417.

²⁵ Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kelompok alkohol dan minuman lain yang memabukkan dan menimbulkan ketagihan
- Thiner dan zat lainnya, seperti lem kayu, penghapus cair dan aseton, cat, bensin yang bila dihirup akan dapat memabukkan.

c. Jenis-Jenis Narkoba²⁶:

- Opium Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaver sammi vervum yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam coklat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.
- Morpin Morphine dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.
- Ganja Diistilahkan dengan marihuana (marijuana), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat
- Cocaine Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa
- Heroin Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.
- Shabu-shabu Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air

²⁶ Yusuf S. Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.

- Ekstasi Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alcohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang)
- Putaw Merupakan minuman khas Cina yang mengandung alcohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut, dan menyuntikkan ke pembuluh darah.
- Alkohol Termasuk dalam zat adiktif, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan keracunan atau mabuk
- Sedativa / Hipnotika Di dunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk psikotropika golongan IV.

d. Penyebab terjerumusnya seseorang dalam penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal²⁷.

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang yang terdiri dari:
 - Kepribadian Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba
 - Keluarga Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (*broken home*) maka seseorang akan mudah merasa putus

²⁷ Maudy PA, Sahadi H, Meilany BS. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*. Jurnal Penelitian & PPM 4(2):340-341,2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asa dan frustrasi.

- Ekonomi Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba.
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi dalam melakukan suatu tindakan, dalam hal ini penyalahgunaan narkoba. Faktor eksternal itu sendiri antara lain:
 - Pergaulan Teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah.
 - Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja²⁴.
 - e. *Self Control*

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu yang ada dilingkungan sekitar. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konfom dengan orang lain, dan menutupi perasaannya²⁸.

Menurut Piaget kontrol diri sebagai tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja dan mempunyai tujuan yang jelas tetapi dibatasi oleh situasi yang khusus²⁹. Rodin 1990, mengungkapkan kontrol diri adalah perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan. Kontrol diri melibatkan tiga hal. Pertama memilih dengan sengaja. Kedua, pilihan antara dua perilaku yang bertentangan: satu perilaku menawarkan kepuasan dengan segera, sedangkan perilaku yang lain. menawarkan ganjaran jangka panjang. Ketiga. memanipulasi stimulus agar satu perilaku kurang mungkin dilakukan sedangkan perilaku yang lain lebih mungkin dilakukan.

Menurut Goldfried dan Merbaum mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu.

Menurut Berk kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Menurut Asihwardji (1996), berpendapat bahwa self-control atau control diri merupakan kemampuan untuk mengarahkan kesenangan naluriah langsung dan kepuasan untuk memperoleh tujuan masa depan, yang bisanya dinilai secara sosial.

²⁸ Ghufroon, "Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi."

²⁹ Carlson and Carlson, "Physiology of Behavior."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Aspek Self Control (Kontrol Diri)

Gilliom berpendapat bahwa bahwa pengendalian diri adalah kemampuan individu yang memiliki tiga aspek utama yaitu: kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan kontrol keputusan (decisional control). Ketiga aspek ini menjadi penting bagi individu dalam menentukan model perilaku mana yang akan ditampilkan. Individu yang lemah dalam pengendalian dirinya,

cenderung untuk bertingkah laku negatif atau cenderung menunjukkan gejala perilaku disiplin yang melanggar/menyimpang, yang disebut sebagai bentuk masalah/pelanggaran disiplin. Menurut Ghufron aspek-aspek yang terdapat dalam pengendalian diri adalah³⁰.

- Kemampuan mengontrol perilaku Dalam hal ini perilaku sangat penting peranannya sehingga apabila perilaku seseorang tidak terkontrol maka dapat terjadi perilaku yang menyimpang meskipun kemampuan mengontrol perilaku pada tiap-tiap individu berbeda.
- Kemampuan mengontrol stimulus Kemampuan mengontrol stimulus juga menjadi salah satu aspek dari control diri atau pengendalian diri karena dalam kehidupan seseorang terdapat berbagai stimulus yang diterima. Dari berbagai macam stimulus yang masuk tersebut individu harus mempunyai kemampuan untuk mengontrol stimulus-stimulus tersebut yaitu dengan memilah stimulus yang mana yang harus diterima dan stimulus yang harus ditolak.
- Kemampuan mengantisipasi peristiwa Individu dalam menghadapi suatu masalah atau suatu peristiwa harus memiliki

³⁰ Zulfah, "Karakter: Pengendalian Diri."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak menjadi masalah yang semakin besar dan rumit

- Kemampuan menafsirkan peristiwa Individu juga harus mempunyai kemampuan untuk menafsirkan peristiwa artinya individu harus dapat mengartikan semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya sehingga dapat dengan mudah untuk menjalani peristiwa tersebut dan dapat memikirkan langkahlangkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.
- Kemampuan mengambil keputusan Dalam setiap peristiwa pastiada sesuatu yang harus diputuskan. Setiap individu harus mempunyai kemampuan untuk mengambil suatu keputusan yang baik, dimana keputusan yang diambil tersebut baik untuk diri sendiri, orang lain dan sekitarnya juga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Aspek-aspek tersebut di atas jika dimiliki oleh setiap individu maka akan mempunyai kemampuan untuk pengendalian diri sebaik mungkin dan akan terhindar dari masalah yang tidak diinginkan.
- Dari beberapa penjabaran yang telah disampaikan para ahli di atas terkait aspek aspek kontrol diri, maka peneliti mengacu kepada aspek-aspek control diri yang disebutkan oleh Averil yang berpendapat bahwa bahwa pengendalian diri memiliki tiga aspek utama yaitu: kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan kontrol keputusan (decisional control).

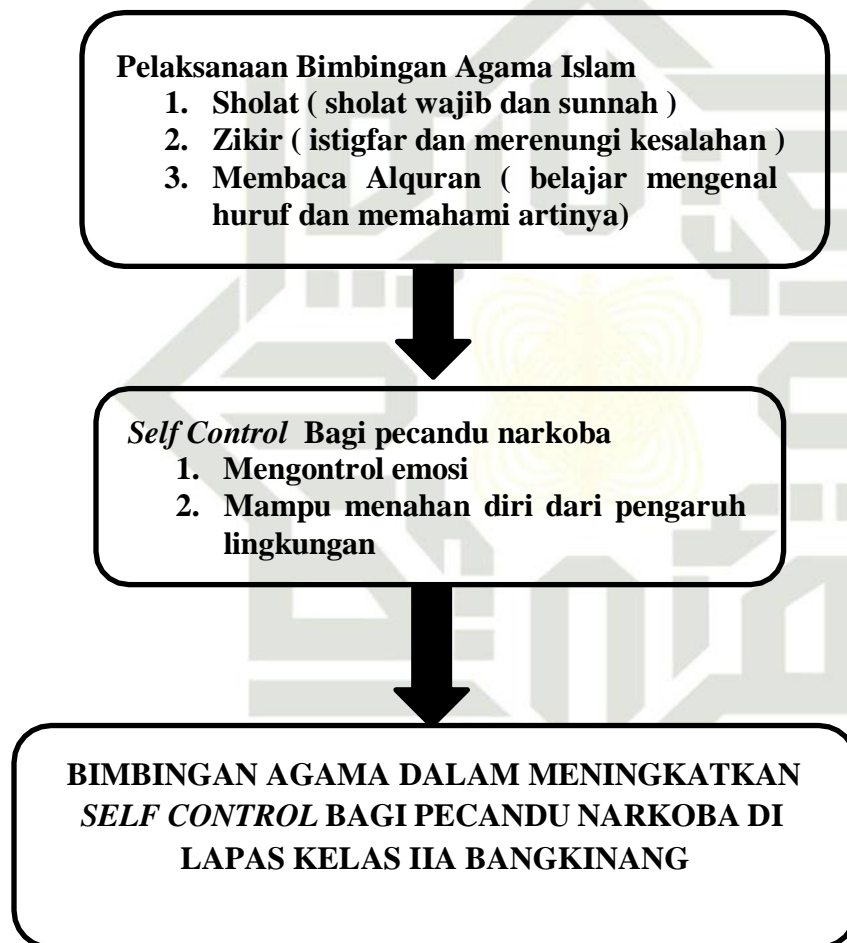
2.3 Kerangka pemikiran

Kerangka berpikir berawal dari pengkajian pustaka dan dari pengkajian itu ditemukan berbagai konsep dan terutama teori atau teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teori biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan subjek tertentu dalam cakupan bidang ilmu tertentu, dan dihubungkan dengan nama perumus teori itu. Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti³¹.



³¹ Laili, *Pelaksanaan Bimbingan Karir*, 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat mengambil data dari lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif, kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan)³².

Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Tujuannya adalah melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak menarai atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan kepada observasi lapangan dan suasana ilmiah³³.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapas kelas IIA Bangkinang dengan waktu penelitian dilakukan semenjak proposal ini di seminarkan, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- Durasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung dalam periode tertentu

³² Dewi sadiyah. *metode penelitian dakwah* (bandung : remaja rosdakarya offset, 2015), h. 19.

³³ Ibid 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencukupi untuk mengumpulkan data yang relevan dan hasil intervensi yang berarti

- Jadwal bimbingan agama islam

Penelitian ini harus mempertimbangkan jadwal bimbingan Agama islam yang dapat diberikan kepada peserta. Konseling mungkin berlangsung dalam beberapa sesi.
- Musim dan Cuaca

Pertimbangkan faktor-faktor lingkungan seperti musim dan cuaca, terutama jika penelitian melibatkan interaksi dengan peserta di luar ruangan. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi awal musim hujan secara umum akan terjadi pada bulan November 2023. Namun, akibat tingginya keragaman iklim di Indonesia, maka awal musim hujan tidak terjadi secara serentak di seluruh wilayah. Sementara periode puncak musim hujan sendiri diprediksi umumnya terjadi di Januari dan Februari 2024.²⁸
- Jadwal Bimbingan

Pastikan penelitian tidak mengganggu jadwal dan kegiatan yang ada di yayasan, serta memperoleh izin dari pihak Lapas
- Ketersediaan Klien

Pastikan penelitian dilakukan pada waktu yang sesuai dengan ketersediaan klien pecandu narkoba yang menjadi subjek penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dilihat dari sumber data dalam penelitian ini, yaitu primer dan sekunder :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data primer.

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan untuk digunakan sebagai penelitian, dengan melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian³⁴. Data ini dapat diambil dengan wawancara dan direkam atau dicatat secara langsung terhadap salah satu konselor yang bekerja di Lapas kelas IIA Bangkinang.

b. Data sekunder.

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dalam bentuk teks, gambar atau foto, dan rekaman, internet, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder dilakukan dengan mengambil sebagian dari sekumpulan data yang telah direkam³⁵.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dari latar belakang penelitian. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.

³⁴ Jonahan Sarwono, *Metode Peneliian Kuantitatif&kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

³⁵ Ibid 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah informan penelitian yang peneliti ambil ada 4 orang, terdiri dari :

NO	NAMA	IDENTITAS
1	Waluyo nasution (nama samaran)	Pembimbing
2	Ustad abdul jalil (nama samaran)	Ustad
3	Bambang (nama samaran)	Narapidana narkoba
4	Alim (nama samaran)	Narapidana narkoba

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (Fokus Group Discussion). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.³⁶ Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara sebagai berikut:

³⁶ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan, antara lain kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek atau fenomena fenomena yang ada dengan menggunakan seluruh alat indra³⁷. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan yaitu penulis melakukan observasi dengan turut ambil serta dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap klien pecandu narkoba yang diobservasi.

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, yaitu mengamati pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan ketakwaan klien pecandu narkoba, meliputi pelaksanaan bimbingan khususnya layanan informasi dan kondisi Yayasan yang meliputi sarana dan prasana yang tersedia di yayasan tersebut. Maksud peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk melihat langsung kegiatan konselor dan klien pecandu narkoba untuk menggali kegiatan yang dilakukan konselor dan klien pecandu narkoba dalam meningkatkan ketakwaan.

b. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancaa³⁸. Pada proses ini peneliti menggunakan wawancara bebas

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.

³⁸ Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kenana 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpimpin, yaitu bisa disebut juga wawancara bebas terkontrol³⁹. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini penulis ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang mendalam dan lebih akurat dari narasumber terpercaya.

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk berdialog langsung dengan pihak Yayasan Satu Bumi, Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) di Kota Pekanbaru untuk menggali tentang layanan informasi yang diberikan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya⁴⁰. Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan data yang sangat penting dalam mendukung validitas penelitian, berupa data umum bimbingan dan konseling, data program tahunan layanan informasi, data kegiatan layanan informasi, data hasil layanan informasi, dan data tentang peraturan layanan informasi.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.

⁴⁰ Ibid 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Denzin, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan ⁴¹:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain menurut Patton, yaitu bahwa hal itu dinamakannya penjelasan bandingan.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Burhan Bungin bahwa metode atau aspek dalam rancangan dalam penelitian kualitatif tidak di tuntut untuk rinci sedemikian rupa metode dalam rancangan penelitian kualitatif lebih pada penegasan dan penjelasan yang lebih majemuk pada prosedur umum yang akan digunakan. Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu di olah dan di analisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan realibitasnya. Oleh karena itu, untuk menghasilkan data, peneliti mengikuti model interaktif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman. Tehnik ini terdiri dari tiga alur yang dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara bersamma selama penelitian berlangsung yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarik kesimpulan (verifikasi)⁴².

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat di lakukan prosedur sebagai berikut :

⁴² Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage, 1994, h.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data

Kegiatan ini merupakan aktivitas mengumpulkan data baik dengan cara atau melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi. Pada proses ini semua data yang terkait dengan semua masalah penelitian yaitu tentang “Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”. data yang dikumpulkan masih sangat kasar sehingga nanti perlu dipilih kembali.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses memilih focus, menyederhakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian⁴³. Sebagai hasil pengumpulan data. Reduksi data terjadi (menulis, ringkasan, koding, membuat clustrer, membuat partisi, menulis memo). Pengurangan data/proses yang tidak terpakai berlanjut selama dilapangan sampai akhir selesai. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokus, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan yang di tarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini, kualitatif dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara : melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrasa, melalui yang dimasukkan dalam pola yang lebih besar dan sebagainya.

⁴³ Ibid 20

3. Penyajian Data

Yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian dilapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan pendekatan kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan cara menyusun informasi yang terdapat dalam penyajian data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4. SEJARAH SINGKAT LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANGKINANG

Sejarah awal Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang di bangun pada Tahun 1940 di jaman colonial belanda yang terletak di Jalan Sultan Syarif Kasim, saat itu disebut Rumah Tahanan Negara (Rutan) Bangkinang namun dengan adanya perkembangan kota Bangkinang dan terjadi abrasi sungai Kampar keberadaan kantor Rumah Tahanan Negara (Rutan) Bangkinang pada tahun 1996 di pindah kelokasi pinggiran kota yang terletak di jalan Lembaga, Bukit Cadika RT 06, RW 12 Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang dan berubah nomenklatur menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bangkinang mulai aktif dioperasikan pada tahun 2002. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : PAS.1.PR.01.04-Tahun 2019 tanggal 02 Agustus 2019 perihal Penyampaian Perubahan Nomenklatur Satuan Kerja Baru maka Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bangkinang menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengemban tugas Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di bidang pemasyarakatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Riau. Dalam pelaksanaan Sistem Pemasyarakatan, dimana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang mempunyai tujuan akhir membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat berperan aktif dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warganegara yang baik dan bertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan di Provinsi Riau yang melaksanakan pembinaan dan rehabilitasi warga binaan pemasarakatan khusus tindak pidana Narkotika meliputi Wilayah Kerja Pemerintah Provinsi Riau baik dilingkungan Pemerintah Kabupaten dan Kota yang berlokasi di Provinsi Riau, tepatnya di Jalan Lembaga Bukit Cadika, Kelurahan Langgini, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar pada dataran tinggi dengan struktur tanah berbukit-bukit mengandung dan dikelilingi perkebunan kelapa sawit dan berdasarkan karakteristik daerah tersebut, maka pada bagian depan, samping kiri dan kanan dari Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang merupakan Pemukiman Warga, pada bagian belakang terdapat pemukiman dan perkebunan masyarakat.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang, diantaranya sebagai berikut :

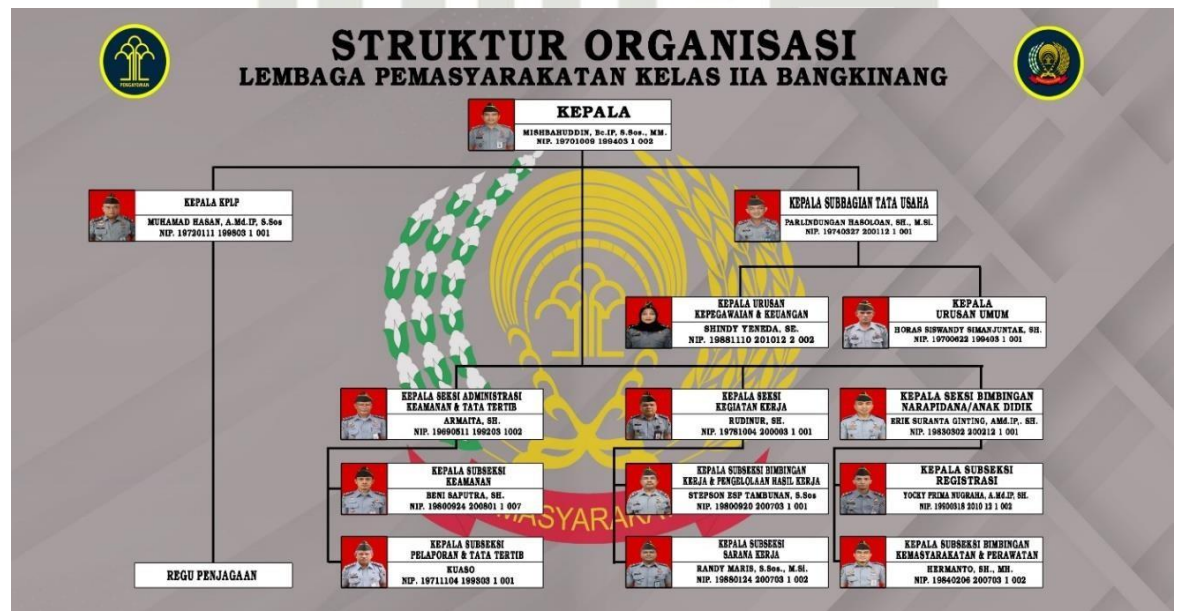
- a. Bambang Sumardiono, Bc.IP.,S.H
- b. Masriadi, Bc.IP.,S.H
- c. Etik Hadi Susilo, Bc.IP.,SH
- d. Suyono, S.Sos
- e. Bawon, Bc.IP.,S.H
- f. Agus Pritiatno, Bc.IP.,S.H.,MH
- g. Maman Hermawan, Bc.IP.,S.Sos.,M.M
- h. Heri Suasmin, Bc.IP.,S.H.,M.H
- i. Sutarno, Bc.IP.,S.H.,M.H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANGKINANG

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang, sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan. Maka sesuai dengan klasifikasi Lapas Kelas IIA Bangkinang dapat kami sajikan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang

Uraian tugas pokok dan fungsi struktur organisasi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang dapat kami uraikan sebagai berikut :

a. Kepala Lembaga Pemasyarakatan

Kepala Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas dan tanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Riau dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bidang substantif dan fasilitatif dalam penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran terhadap pegawai, narapidana, serta pengelolaan barang-barang milik NEGARA. Kepala Lembaga Pemasarakatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya membawahi :

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai pengelola urusan kepegawaian, pengelolaan urusan keuangan, pengelola urusan rumah tangga, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan. Bagian Tata Usaha membawahi :

- a) Kepala Urusan Keuangan dan Kepegawaian.
- b) Kepala Urusan Umum.

c. Kepala Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik.

Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik melakukan pencatatan dan membuat statistik dan dokumentasi sidik jari napi / anak didik serta memberikan bimbingan kemasyarakatan dan perawatan yang meliputi bimbingan kerohanian dan bimbingan fisik dan mental warga binaan pemsarakatan serta memproses sistem data base pemsarakatan. Bagian Kepala Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik membawahi:

- a) Kepala Sub Seksi Registrasi
- b) Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kepala Seksi Kegiatan Kerja

Kepala Seksi Kegiatan Kerja mempunyai tugas dan fungsi memberikan bimbingan latihan kerja dan mengelola hasil kerja serta mempersiapkan fasilitas sarana kerja guna mempersiapkan warga binaan pemasyarakatan agar berdaya guna mempunyai keterampilan dan dapat diterima kembali pada kehidupan sosial masyarakat setelah selesai menjalani masa pidana hukuman. Kepala Seksi Kegiatan Kerja membawahi :

- a) Kepala Sub Seksi Sarana Kerja
- b) Kepala Sub Seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja

e. Kepala Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib

Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib mempunyai tugas mengatur jadwal tugas penjagaan, penggunaan perlengkapan sarana keamanan dan ketertiban dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan dengan menyusun laporan secara berkala. Kepala Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib membawahi :

- a) Kepala Sub Seksi Keamanan
- b) Kepala Sub Seksi Pelaporan Tata Tertib

f. Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas

Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas mempunyai tugas melakukan penjagaan dan pengawasan narapidana / anak didik, melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran napi/anak didik, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan serta membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan tugas pengamanan. Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas membawahi oleh Petugas Pengamanan

Pemasyarakatan.

Jadwal pelaksanaan bimbingan agama di LAPAS KELAS IIA BANGKINANG

NO	HARI	WAKTU	METODE	TEORI
1	SENIN	08.00-10.00 WIB	LANSUNG	Memberikan edukasi bagaimana cara melaksanakan sholat taubat dan beberapa rangkaiannya.
2	SELASA	08.00-10.00 WIB	LANSUNG	Menjelaskan dan mengenalkan huruf alquran dan artiannya secara bertahap
3	RABU	08.00-10.00 WIB	LANSUNG	Memberikan edukasi tentang dzikir dan merenungi segala dosa-dosa dan lain sebagainya
4	KAMIS	08.00-10.00 WIB	LANSUNG	Praktek sholat
5	JUMAT	08-10 WIB	LANSUNG	Membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				alquran seperti surat yasin dan lain sebagainya
6	SABTU	08.00-10.00 WIB	LANSUNG	Muhasabah diri

JADWAL KEGIATAN DI LAPAS KELAS IIA BANGKINANG

NO	HARI	KEGIATAN	TUJUAN
1	Senin	Geledah makar hunian	Agar narapidana tidak menyimpan barang atau benda yang berbahaya
2.	Selasa	Binaan untuk warga lapas	untuk membentuk karakter baru yang lebi terbina dan tertata
3.	Rabu	Periksa utin tamping	Untuk mengecek kesehatan narapidana
4.	Kamis	Bersih-bersih lingkungan hunian	Agar terhindar dari penyakit yang berasal dari area kotor
5.	Jumat	Senam sehat	Untuk membangkitkan pikiran yang positif dan mengurangi pikiran yang negative.
6.	Sabtu	Binaan untuk warga lapar	Memberikan binaan diakhir pekan untuk seluruh narapidana yang ada dilapas
7.	Minggu	Gotong royong membersihkan area hunian dan kamar hunian	Menciptakan sikap bersih dan membangkitkan jiwa sosial dari kebersamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa konseling agama dilaksanakan setiap hari, jadwal pelaksanaannya menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan kepada klien. Jadi klien tinggal datang ketempat yang telah ditetapkan sesai jadwal mereka dan dengan ustad siapa. Begitupun jam ustad datang kesini itu telah disetel atau telah kita atur, Tergantung kesepakatan diawal. Metode Konseling Agama disini menggunakan metode langsung atau tatap muka langsung antara ustad dengan klien. Jadi didalam konseling agama itu klien diajarkan bagaimana tatacara berwhudu, tatacara sholat, diajarkan mengaji. Intinya setiap kali bimbingan klien selalu diberi siraman rohani untuk membekali mereka agar mampu menjadi manusia yang lebih baik gitu. harapannya untuk kedepan agar mereka tidak mengulang kesalahan yang sama. Nah ketika hati mereka sedih, pikiran mereka kalau pelariannya sudah lebih ibadah kepada allah, dan menjalankan ibadah sholat sesuai dengan syariat islam yang telah diajarkan. ya, saya melihat perubahan sikap dari mereka. Apalagi terhadap keluarga mereka. Cara mereka bicara dan memperlakukan orang sekitar juga jauh lebih baik. Jika mereka rutin mengikuti bimbingan agama, biasanya seminggu setelah mengikuti bimbingan mereka sudah memperlihatkan hasil positif dari perubahan mereka. Mereka sudah mulai inisiatif buat ibadah ketika sudah adzan, mereka saya lihat sudah mulai khusyu untuk mengambil air wudhu maupun sholat, dan begitupun dengan berdoa. Saya sudah bisa menilai mereka sudah mulai menyesali perbuatan mereka. Semoga dengan perubahan yang mereka tunjukkan saya berharap ketika mereka selesai mengikuti bimbingan disini mereka benar-benar sudah mampu mengontrol diri mereka dari lingkungan pecandu narkoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Penelitian ini tidak luput dari salah kata dan silaf, semoga penelitian berikutnya yang mengangkat judul yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, semoga menghasilkan karya yang lebih bagus.
2. Berikutnya untuk uin suska riau, kampus tempat peneliti menimba ilmu kurang lebih 4 tahun, peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan mampu membantu mahasiswa berikutnya dalam menyelesaikan studinya.
3. Berikutnya saran untuk lapas kelas IIA bangkinang, semoga dengan adanya kegiatan bimbingan yang diadakan oleh lapas selama ini mampu meningkatkan self control bagi pecandu narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Amzah, 2010.
- Arifin, Muhammad. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama: Di Sekolah Dan Di Luar Sekolah*. Bulan Bintang, 1976.
- Bukhori, Baidi. "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam." *Jurnal Konseling Religi* 5, no. 1 (2014): 1–18.
- Carlson, Neil R, and Neil R Carlson. "Physiology of Behavior," 2007.
- Contoh, Backpropagation, Jamila Issa, Ivan Tabares, Pemrograman Berorientasi Berbasis Objek, Laporan Hasil, Teknologi Informasi, Hidayatulah Himawan Aradea, Ade Yuliana, et al. *PERANAN KONSELING KELUARGA DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN SOSIAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI RUMAH REHABILITASI HOUSE OF SERENITY LAMPUNG*. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*. Vol. 1, 2019.
<http://www.ghbook.ir/index.php?name=ن ه ای گ>
[hc&37=egap&05631=di_koob&enilnodaer=ksat&koobd_moc=noitpo&ن ی ن khashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA](http://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA).
- Gaufron, M N. "Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.
- Hasanah, Kamilah Noor Syifa. "Bimbingan Keagamaan Di Pesantren Untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri." *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi* 5, no. 4 (2017): 407–30.
- Maha, Ramly. *Rancangan Pembelajaran: Desain Instruksional*. Yayasan Pena dan Ar-Raniry Press, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mubaraq, Zulfi. *Sosiologi Agama*. UIN-Maliki Press, 2010.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Mizan Pustaka, 2013.
- Rambe, Efrida Yanti. “NARKOTIKA (Studi Kasus Pada Penganut Beda Agama Di Pondok Pesantren Al-Qodir Sleman , Yogyakarta) SKRIPSI,” 2015.
- Refeiater, Ucok Hasian. “Penyalgunaan Narkoba.” *Health & Sport* 02 (2011): 86.
- Ricardo, Paul. “Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kepolisian (Studi Kasus Satuan Narkoba Polres Metro Bekasi).” *Jurnal Kriminologi Indonesia* III Desember 6, no. Iii (2010): 232–45.
- Sri Purwatiningsih. “Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia.” *Populasi* 12, no. 1 (2021): 37–54.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=41385&val=3594&title=PENYALAHGUNAAN NARKOBA>.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Kencana, 2018.
- Sutoyo, Anwar. “Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik).” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2013.
- Yaliansari, Deny. “Osteoporosis Bisa Berakibat Fatal Pada Orang Tua,” 2011.
<http://www.antaraneews.com/berita/402001/osteoporosis-bisa-berakibat-fatal-pada-orang-tua>.
- Zulfah, Zulfah. “Karakter: Pengendalian Diri.” *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 28–33.
- Al-Hasan. *Al Qur'an & As Sunnah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kenana 2017.
- Dede Irma Juwita, Mira Dharma, Wahyu Hidayat. *Pusat Rehabilitasi Narkoba di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Islam*, 2021.
- Dewi sadiah. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Fransiska Novita Eleanora. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Penanganan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)*, 1970.
- Jannah Sarwono. *Metode Peneliian Kuantitatif & kualitatif* ,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2017).hal.331
- Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2008.
- Miles, Matthew B. Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* :Sage, 1994.
- Philip Kotler. *Marketing Management : An Asian Perspective*, Jakarta: Prenhallindo, 1999.
- Payitno, Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2004.
- Payitno. *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, Padang: UNP, 2004.
- Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62
- Samsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Sharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.
- Sahransyah Suriani, Irma. Sari. *Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak*, 2021.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah*, Jakarta :Rajawali Press, 2009.

- Yaumi M, Muljono D. *Research : Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2016
- Yasuf S. *Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Agoeng Noegroho, Adhi Iman Sulaiman, Bambang Suswanto, Suryanto. *Pendekatan Spiritual dan Herbal Sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis Bagi Pecandu Narkoba*, Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Vol 13 No 2:143-158, 2018.
- Fitriana. *Kontribusi Layanan Informasi Dan Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Siswa Tentang Narkoba*, Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan (Jp3b) Vol 1, No 1,2011.
- Gilza AL, Anisa PA, Almira D, Sahadi H. *Kasus Narkoba Di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM) 2(3):405-417.
- Maudy PA. Sahadi H, Meilany BS. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*. Jurnal Penelitian & PPM 4(2):340-341,2017.
- Melissa Fitri, Sumringah Migunani, *Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.Vol. 3 No 2, Mei 2014.
- Shring, A & Aryani F, *Faktor Penyebab Kecenderungan Menggunakan Narkoba di Kalangan Siswa SMA*, Proceeding Seminar Internasional. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 29-31 Oktober 2013, (Medan : Unimed Press, 2013): 3-12
- Yuli Khoriyah. *Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswakelas IX Smp Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018*, Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi setelah wawancara dengan dua orang klien, ustad dan pembimbing



2. Dokumentasi proses wawancara dengan pembimbing lapas kelas IIA bangkinang



© Hak cipta milik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi proses pemberian konseling agama oleh ustad ke narapidana lapas kelas IIA Bangkinang



4. Dokumentasi area lapas kelas IIA bangkinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Dokumentasi prosesi memandikan jenazah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Okie Armansyah, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 01 Oktober 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Anwar Ujang, S.Pi dan Ibunda Tanti. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah TK Bina Citra Pulau Tinggi pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 007 Pulau Tinggi dan lulus tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kampar Timur dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar Timur dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaping Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pengadilan Agama Bangkinang Kota.

Pada tanggal 04 Juli 2024, penulis mengikuti ujian munaqasyah dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Self Control Bagi Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang” di bawah bimbingan bapak Dr. Azmi, M. Ag.